



Abstract. The Covid-19 pandemic in 2020 causes many people deaths. Many policies are applied to minimize the transmission risk carried out in every country. One of these policies is a large-scale social restriction (*PSBB*). This policy impacts the business sector in Indonesia, especially the fitness center. Therefore, the fitness center needs to see members' purchase intention for doing fitness programs in the new normal period. This study then examines the role of attitude, subjective norm, and perceived behavioral control as mediators between risk perception and the fitness program's purchase intention in the new normal period. The subjects in this study were 249 fitness center members. This study used a quantitative method with a correlational approach. The result of the analysis using smart PLS shows that perceived behavioral control played a full mediator. Meanwhile, the attitude and subjective norm had not a mediating role. Indeed, this study concludes that during a new normal period, the member purchase intention on the fitness program was affected by the fitness center's capability to provide secure facilities for members.

Keywords: Attitude, Perceived Behavioral Control, Purchase Intention, Risk Perception, Subjective Norm

Abstrak. Wabah Covid- 19 pada tahun 2020 banyak mengakibatkan kematian pada penderitanya, hingga kebijakan – kebijakan untuk meminimalisir risiko penularan terus dilakukan disetiap Negara. Salah satu kebijakan tersebut adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (*PSBB*). Hal ini memicu dampak bagi sektor bisnis yang ada di Indonesia. Hal ini mengakibatkan pusat kebugaran menjadi salah satu sektor bisnis yang mengalami kerugian sehingga penting bagi pusat kebugaran melihat minat beli anggota dalam melakukan program *fitness* di masa kenormalan baru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku sebagai mediator antara persepsi risiko dan minat membeli program *fitness* di masa kenormalan baru. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota *fitness* di pusat kebugaran sebanyak 249 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil analisis menggunakan *smart PLS V 3.3.2* menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku mediasi secara penuh. Sementara sikap dan norma subjektif tidak memiliki peran mediasi. Menunjukkan bahwa selama masa kenormalan baru minat untuk mengikuti program *fitness* lebih cenderung pada seberapa mampu anggota untuk melakukan *fitness* secara aman dan fasilitas yang disediakan dari pusat kebugaran untuk anggota tetap merasa aman.

Kata kunci : Minat, Norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, persepsi risiko, sikap